

ABSTRAK

Banyak ibu nifas yang menggunakan bahan pencuci genitalia seperti sabun dan alkohol dalam membersihkan luka perineum. Daun sirih sangat bermanfaat untuk mempercepat penyembuhan luka perineum. Tujuan peneliti mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat daun sirih dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPS Hj. Bashori Wonorejo Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi penelitian ibu nifas dengan luka perineum derajat I dan II yang diperiksa di BPS Hj. Bashori Wonorejo Surabaya sebanyak 15 responden. Sampel dalam pengetahuan adalah ibu nifas dengan luka perineum. Diambil dengan tehnik *total sampling*. Variabel penelitian tingkat pengetahuan tentang manfaat daun sirih dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Instrumen penelitian dengan kuesioner. Pengolahan dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan dari 15 responden sebagian besar (53,33%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya (46,67%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, dan tidak satupun yang mempunyai pengetahuan baik tentang manfaat daun sirih dalam penyembuhan luka perineum.

Simpulan penelitian sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Disarankan bagi ibu nifas dengan luka perineum untuk menggunakan bahan-bahan dari alam seperti daun sirih yang bisa menyembuhkan luka perineum. Diharapkan bidan sebagai pemberi pelayanan kesehatan dapat memfasilitasi dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya tingkat pengetahuan manfaat daun sirih dalam penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci : Pengetahuan, Daun Sirih, Luka Perineum